



Dampak Neraca Perdagangan, Inflasi dan Tingkat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Rijki Indah Setiani¹, Sunita Dasman^{2*}

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author :

Email : sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id

Submit : 12 Maret 2022

Review : 24 Maret 2022

Accept : 05 April 2022

Publish : 31 Mei 2022

Abstrak

Pembangunan ekonomi sebuah negara menjadi salah satu poin penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari segi pembangunannya baik dari segi ekonomi, infrastruktur maupun peningkatan teknologi suatu negara. Pasalnya ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga kita harus menelaah aspek mana saja yang lebih berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, Penerimaan Modal Asing dan Penerimaan Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria data nasional Indonesia, dan data time series diambil dari tahun 2011-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Ekspor dan Impor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Kata kunci: Neraca Perdagangan, Inlasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

The economic development of a country is one of the important things that must be considered by the government. Economic growth can also be seen in terms of development, both in terms of economy, infrastructure and technological improvement of a country. Because there are many aspects that can affect economic growth, we must examine which aspects have more impact on Indonesia's economic growth. This research was conducted to determine whether the influence of Exports, Imports, Inflation, Foreign Capital Receipts, and Domestic Capital Receiptson Indonesia's Economic Growth. The sampling method used purposive sampling with criteria Indonesia national data, and Time series data taken from 2011-2020. The result of tjis study indicate that the export and import variables partially have a significant effect on Indonesia's economic growth, inflation has no significant effect on Indonesia's economic growth, foreign investment and domestic investment have a significant effect on Indonesia's economic growth.

Keyword: Trade Balance, Inflation, Investment, Economic Growth



Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi fokus pemerintah untuk mengambil kebijakan-kebijakan ekonomi. Kebijakan-kebijakan ekonomi ini yang akan menjadi arah tujuan untuk perbaikan ekonomi kedepannya. Pertumbuhan penduduk, tingkat konsumsi masyarakat, pembangunan infrastruktur, kemajuan teknologi, inflasi, perdagangan internasional, tingkat investasi dan masih banyak lagi faktor-faktor yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur berupa jalan tol juga terus dilakukan. Dari mulai pembangunan jalan tol trans jawa yang menghubungkan dua kota besar yaitu jakarta dan surabaya yang diresmikan pada 20 Desember 2018, kemudian jalan tol trans sumatera sepanjang 2.818 km yang menghubungkan pulau sumatera dari lampung hingga aceh yang sampai saat ini masih dalam tahap kontruksi, ada beberapa yang sudah beroperasi namun juga masih ada yang dalam tahap kontruksi dan perencanaan, dan Jalan tol trans kalimatan. Kemajuan pembangunan infrastruktur juga menjadi langkah untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif, trend naik dan trend turun biasanya ada faktor-faktor yang dominan yang sangat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi diantaranya inflasi, import, ekspor, dan tingkat investasi. Pembangunan infrastuktur juga menjadi faktor untuk menarik investor asing yang lainnya. Segala kebijakan yang diambil pemerintah juga menjadi tolak ukur investor asing dalam berinvestasi di indonesia. Setiap negara melihat pertumbuhan ekonomi melalui Gross Domestic Product pada akhir tahun termasuk indonesia. Angka yang diharapkan muncul tentunya merupakan angka kenaikan, namun biasanya tiap tahun jumlah GDP itu berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhi fluktuatifnya jumlah DGP yang dihasilkan.

Kegiatan ekspor berperan penting terhadap penambahan kekayaan negara. Ketika kegiatan ekspor ini terhambat atau terjadi pengurangan maka pemasukan negara juga berkurang. Seperti halnya yang terjadi pada tahun 2018 ketika terjadi konflik perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Konflik tersebut membatasi jumlah barang yang masuk dari kedua negara ini dan menaikkan tarif khusus untuk produk ekspor, hal ini tentunya akan mengurangi produksi suatu barang yang mengakibatkan negara-negara pengekspor bahan mentah akan mengalami pengurangan ekspor seperti indonesia. Seperti yang diketahui bahwa porsi ekspor indonesia ke china pada september 2018 sebesar US\$1,89 Milliar (14,44% dari total ekspor) sedangkan pada september 2019 porsi ekspor indonesia ke hina menurun menyentuh angka US\$1,9 Milliar (14,13% dari total ekspor) (Sumber: BPS, Bloomberg: 2019).

Perang dagang antara Amerika Serikat dengan China juga tidak hanya berdampak pada ekspor saja, melainkan berdampak pada kegiatan impor. Terdapat kenaikan bea masuk produk china ke indonesia seperti besi, baja dan sebagainya. Porsi impor indonesia dari china pada september 2018 yaitu sebesar US\$2,93% Milliar (27,02% dari total Impor) sedangkan pada september 2018 terjadi penurunan impor hingga menyentuh US\$3,09 Milliar (25,15% dari total Impor) (sumber: BPS, Blomberg: 2019). Kenaikan bea masuk impor juga berpengaruh terhadap inflasi. Pada tahun 2018 terjadi inflasi sebesar. Pada tahun 2020 terjadi pandemi yang mengakibatkan kepanikan pasar, dimana kebutuhan bahan naik namun pasokan kurang memadai sehingga mengakibatkan inflasi. Inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2020 yaitu tingkat inflasi pada bulan januari sebesar



2,68%, pada bulan februari sebesar 2,98%, pada bulan maret sebesar 2,96%, pada bulan april sebesar 2,67%, pada bulan mei sebesar 2,19%, pada bulan juni sebesar 1,96%, pada bulan juli sebesar 1,54%, pada bulan agustus sebesar 1,32%, pada bulan september sebesar 1,42%, dan pada bulan oktober terjadi inflasi sebesar 1,44%.

Demikian juga dengan tingkat investasi, ketika terjadi pandemi covid19 ini, terjadi kepanikan pasar investasi yang mengakibatkan keraguan para investor. Dengan kondisi seperti ini tentunya investor lebih teliti lagi dalam memilih sektor untuk berinvestasi yang mengakibatkan ada beberapa sektor yang selama pandemi ini mengalami penurunan harga saham secara drastis misalnya dalam sektor properti dan real estate.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana data yang kita ambil dari pihak ketiga. Data pada penelitian ini diambil dari BPS, Kemendagri, Kemenkeu, Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bank Indonesia, IMF, Nswi. Data kuantitatif sendiri merupakan data yang sudah tersedia pada pihak ketiga sehingga kita tidak perlu melakukan observasi langsung. Kami juga menggunakan data Time Series dari Tahun 2011-2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai dengan juni 2021 data yang kami gunakan merupakan data yang kami ambil dan kami olah dari BPS, Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan Dalam Negeri. Jenis penelitian yang kami gunakan merupakan penelitian Explanatory Research yaitu tipe kasual untuk menguji pengaruh variabel dependen dan variabel independen dimana dalam hal ini variabel yang di uji adalah pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, PMA dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa bilangan atau angka-angka. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa bukan bilangan. Sumber data yang kami gunakan yaitu data sekunder. Pengambilan data dilakukan melalui website Bank Indonesia, BPS, Kemendagri. Data dalam penelitian ini meliputi data ekspor, impor, inflasi, investasi, pertumbuhan ekonomi, indeks harga konsumsi di Indonesia dari 2011-2020.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan terdiri dari uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi (R Square) dan Uji Parsial (Uji T dan Uji F). Untuk alatnya peneliti menggunakan SPSS versi 22. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda.

Statistik deskriptif data penelitian digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis dan skeewness (Ghozali, 2018). Tujuan analisis deskriptif untuk mengetahui persebaran data seperti nilai range, maksimum, minimum, standard devisi, varian, skewnes berasal dari variabel-variabel penelitian ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis verifikatif yaitu regresi linier ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data panel (Interval atau Rasio). Sebelum analisis regresi linier ganda yang sesungguhnya, dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier ganda dapat diterima secara

ekonometrika karena memenuhi penaksiran BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) artinya penaksiran tidak bias, linier dan konsisten. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan mengenai perusahaan sektor pertambangan yang memiliki data-data lengkap yang diperlukan dalam penelitian periode 2016-2020.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) berupa Ekspor, Impor, Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi.

Tabel 1 - Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	40	-5.32	6.48	4.59	2.48
X1	40	-17.59	49.12	1.47	15.24
X2	40	-25.65	57.13	2.05	15.76
X3	40	-0.35	2.46	0.37	4.75
X4	40	-20.23	30.63	11.50	12.27
X5	40	-18.81	110.45	23.57	20.07

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi Exact Sig (2- tailed) sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas 0.05, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menggunakan VIF nilainya masih di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjeradil multikolinearitas antar variabel independen. Uji autokorelasi menggunakan run test nilainya 0,078 di atas 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Hipotesis

Berdasarkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,423 yang artinya terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu sebesar 41,7%, sedangkan sisanya 58,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 2 – Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.704	.638		4.241	.000
	X1	-.079	.036	-.483	-2.189	.036
	X2	.096	.035	.608	2.756	.009
	X3	.564	.702	.108	.804	.427
	X4	.061	.027	.304	2.277	.029



X5	.038	.017	.308	2.217	.033
----	------	------	------	-------	------

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2011-2020. Artinya jika nilai Ekspor Indonesia mengalami peningkatan maka Pertumbuhan Ekonomi Indonesia juga meningkat. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja ekspor Indonesia. Peningkatan kinerja Ekspor Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan perbaikan sistem administrasi ekspor, peningkatan riset, dan pengembangan produk Indonesia, Peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur, stabilitas nilai tukar dan perluasan pasar non tradisional, termasuk perbaikan struktur ekspor komoditas.

Melakukan peningkatan pada produktivitas juga menjadi salah satu kunci peningkatan ekspor baik pada sektor tradable maupun nontradable. Hal ini tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Kenaikan nilai ekspor juga mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai cadangan devisa negara. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal negara menjadi peran penting juga pasalnya hal ini dapat mempengaruhi nilai kurs. Apabila nilai kurs terapresiasi maka harga barang ekspor akan terasa lebih mahal dan permintaan pasar luar negeri akan menurun.

Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Impor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2011-2020. Artinya jika nilai Impor meningkat maka dapat didefinisikan pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Namun dalam hal ini nilai impor tidak boleh melebihi nilai ekspor karena dapat menyebabkan defisit dalam neraca perdagangan. Terjadinya defisit pada neraca perdagangan ini tentunya akan memberikan dampak besar terhadap perekonomian Indonesia seperti halnya pelemahan nilai mata uang, meningkatnya inflasi, naiknya tingkat suku bunga.

Ketidaktersediaanya teknologi yang memadai sehingga kita harus melakukan impor barang modal dari luar negeri. Diharapkan kedepannya Indonesia dapat mengolah bahan mentah tersebut dan dapat memperoleh barang modal dari negara sendiri agar dapat meminimalisir nilai impor namun tetap tidak mempengaruhi kualitas dan jumlah produksi barang. Untuk meminimalisir nilai impor meningkat, pemerintah juga harus memperhatikan kebijakan-kebijakan fiskal dan moneter yang diambil. Hal ini akan berpengaruh pada nilai kurs. Jika nilai kurs terapresiasi maka harga barang impor akan terasa lebih murah. Hal ini tentunya akan memberikan keuntungan lebih terhadap para produsen.

Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2011-2020. Dalam hal ini dapat didefinisikan bahwa seberapa besar nilai inflasi tidak dapat mencerminkan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun inflasi dapat mencerminkan kondisikesejahteraan masyarakat.

Pasalnya dengan adanya inflasi biasanya berpengaruh terhadap kenaikan harga barang secara terus menerus, dengan kondisi seperti ini tentunya masyarakat akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan meningkatnya



harga kebutuhan pokok dan lain sebagainya. Sehingga inflasi juga harus diperhatikan, walaupun tidak mencerminkan kondisi pertumbuhan ekonomi secara langsung namun inflasi dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2011-2020. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan nilai investasi modal asing juga memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga jika nilai investasi asing bertambah maka dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga meningkat. Namun nilai PMA juga tidak boleh melebihi nilai PMDN karena dapat merusak keseimbangan investasi negara. Minat investor asing yang melakukan investasi di Indonesia juga dapat dilihat dari kriteria berikut : 1. Jika rupiah melemah, maka realisasi PMA dalam denominasi dolar AS meningkat, 2. Jika rupiah menguat, maka realisasi PMA dalam denominasi rupiah akan naik. Jadi dari kedua kriteria diatas kita dapat diambil kesimpulan bahwa naiknya tingkat PMA tidak menjamin suatu negara terhindar dari kontraksi pada investasi. Karena dalam realisasi investasi PMA terjadi sistem base low effect. Banyak sedikitnya nilai PMA mencerminkan kepercayaan investor asing terhadap Indonesia bahwa mereka percaya dengan melakukan investasi di Indonesia mereka akan mendapatkan keuntungan yang sesuai. Jadi dapat disimpulkan kembali bahwa pemerintah juga harus memperhatikan realisasi investasi PMA yang terjadi dilapangan. Karena hal ini juga dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. PMA juga berpengaruh pada kenaikan dan penurunan cadangan devisa negara. Dalam proses persetujuan PMA kita harus lebih selektif dan mengkaji ulang isi dari perjanjian/ MoU agar perjanjian ini tidak merugikan negara kita sendiri.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2011-2020. Dalam hal ini dapat didefinisikan bahwa jika nilai investasi dalam negeri meningkat maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui realisasi investasi diberbagai provinsi di Indonesia melalui berbagai sektor maupun subsektor Investasi di Indonesia. Melakukan pengawalan-pengawalan terhadap proyek-proyek investasi dalam negeri guna untuk mempermudah proses perijinan dan pengadaan lahan di lapangan juga dapat mempercepat proses realisasi investasi sehingga dana investasi yang terserap dapat segera menjadi bukti nyata dilapangan. Pemerintah seharusnya mempersiapkan strategi yang matang agar dapat meningkatkan realisasi PMDN dengan memberikan kemudahan dalam hal pelayanan, fasilitas fiskal, informasi mengenai penanaman modal yang sedang dibutuhkan didalam negeri.

Kesimpulan

Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 2011-2020). Semakin tinggi nilai Ekspor maka semakin meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Perbaikan pada sistem administrasi guna untuk meningkatkan



produktivitas juga dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan produktivitas juga akan memberikan lapangan kerja baru bagi tenaga kerja Indonesia. Hal ini juga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Peningkatan nilai ekspor juga dapat mempengaruhi kenaikan nilai cadangan devisa negara. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal juga mempunyai andil dalam kenaikan nilai kurs rupiah yang dapat berdampak pada menurunnya permintaan pasar luar negeri.

Impor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 2011-2020). Semakin tinggi nilai Impor maka semakin meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Namun dalam kenyataan jika nilai impor melebihi nilai ekspor maka akan terjadi defisit dalam neraca perdagangan Indonesia dan dapat mengurangi nilai cadangan devisa negara. Dampak dari defisit sendiri juga cukup berpengaruh terhadap menurunnya nilai mata uang rupiah, naiknya tingkat inflasi, meningkatnya investor asing yang masuk, dan meningkatnya nilai suku bunga. Dari penjelasan tersebut diharapkan Indonesia mampu meningkatkan kecanggihan teknologi sehingga dapat memproduksi barang modal sendiri, hal ini tentunya akan berdampak pada berkurangnya nilai impor barang modal namun tidak mengurangi tingkat kualitas produk dan tidak mengurangi jumlah produksi barang untuk memenuhi kebutuhan pasar

Inflasi tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 2011-2020). Semakin tinggi nilai Inflasi maka tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Inflasi sendiri dapat dikatakan tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, namun inflasi dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Terjadinya inflasi ini tentunya akan meresahkan masyarakat dikarenakan menimbulkan kenaikan barang secara terus menerus.

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 2011-2020). Semakin tinggi nilai PMA maka semakin meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jumlah nilai PMA yang tertera mencerminkan kepercayaan investor asing terhadap Indonesia dalam hal balik modal, namun disisi lain jumlah nilai kepemilikan investasi asing juga harus lebih terkontrol pasalnya jika nilai investasi terlalu banyak dikuasai asing maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam investasi. Dalam PMA kita juga harus memperhatikan MoU dalam perjanjian jangankan sampai PMA merugikan negara Indonesia.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 2011-2020). Semakin tinggi nilai PMDN maka semakin meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Pemerintah seharusnya memberikan kemudahan dalam pelayanan, fasilitas fiskal, informasi mengenai penanaman modal yang sedang dibutuhkan didalam negeri. Pengawasan-pengawalai terhadap proses realisasi investasi juga harus dilakukan oleh pemerintah agar dapat mempercepat proses dan tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Aer, Revo Kristiadi. (2020). Pengaruh Perang Dagang China – Amerika Serikat Terhadap Hubungan Dagang Indonesia dengan Amerika Serikat. E jurnal Unsrat.
- Ardiansyah, Herman. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Vol 5 No 3. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%25p>



- Astuti, Ismadiyah Purwaning dan Fitri Juniwati Ayuningtyas. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*. JESP Volume 19 Nomor 1. DOI: <http://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Aydın, Celil, Ömer Esen and Metin Bayrak. (2016). Inflation and Economic Growth: A Dynamic Panel Threshold Analysis for Turkish Republics in Transition Proses. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 229 (2016) 196-205.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Eksor Impor. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia..
- Badan Pusat Statistik. (2021). Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pendapatan Nasional Indonesia Tahun 2015-2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Produk Domestik Bruto Triwulanan 2016-2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Juta US\$) 2016-2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Realisasi Penanaman Modal Asing (Juta US\$) 2016- 2018). Jakarta:
- Bank Indonesia. (2021). Data Inflasi Bulanan 2010-2020. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). Neraca Pembayaran (NPI) Triwulan IV 2021 Tetap Baik, Ketahanan Eksternal Tetap Baik. Jakarta: Departemen Komunikasi.
- Daniel, P.A. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Bussines*. Vol 2 No 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.37>.
- Doyle, Eleanor. (2019) Export-Output Causality and The Role of Export in Irish Growth: 1950-1997. *International Economic Journal* 15, 31-54.
- Fauziah, Elsa Siti dan Abd. Kholik Khoerulloh. (2020). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Sosial*. Vol. 2 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.15575/ks.v2i1.8191>.
- Febri, Rudi Rahman, Febrina Harahap Erni dan Irwan, Muslim. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Neraca Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Skripsi Tidak Diterbitkan. Sumatera: Program Magister Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Bung Hatta.
- Ginting, Ari Mulianta.(2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. Vol 11 No 1. DOI: <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>.
- Goeltom, Miranda S. (2021). Prospektif Bisnis Indonesia Pasca Putaran Uruguay. *Kelola Gadjah Mada, University Business Review*, edisi ke-7, September 1994.
- Gregory, N. Mankiw. *Teori Makroekonomi*, Edisi Keempat, Erlangga. Jakarta: 2000.
- Hodijah, Siti. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Volume 10 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>.
- Hutama Karya. (2021). *Trans Sumatera*. Jakarta: Hutama Karya.com.
- Indriyani, Siwi. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2005-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Vol 4 No 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>.



- Jaravel, Xavier dan Martin O'Connell. (2020). Real-Time price incices: Inflation spike and falling product nvariety during the Great Lokdown. *Journal of Public Economics* 191 (2020) 104270.
- Kalsum, Umi. (2017). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*. DOI: <http://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). Analisis Pengembangan Model Forecasting. Jakarta: Pusdatin Kemenperin.
- Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. (2019). Jalan Tol Trans Sumatera. Jakarta: KPPIP.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2020). Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2020. Jakarta: Kedeputi Bidang Ekonomi.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2019). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2019. Jakarta: Kedeputan Bidang Ekonomi.
- Mahzalena, Yusra., Hijri Juliansyah. (2019). Pengaruh Inflasi Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol 2 No 1. DOI: <http://doi.org/10.29103/jeru.v2il.1742>.
- Mohsenia, Mehrnoosh and Feizolah Jouzaryan. (2016). Examining the Effects of Inflation and Unemployment on Economic Growth in Iran (1996-2012). *Procedia Economics and Finance* 36 (2016) 381 – 389.
- Mokoginta, Ishak. (2018). Pengaruh Arus Modal Internasional Dan Neraca Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 1986-2015. Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Gorontalo.
- Munthe, Mario Nicholas. (2019). Pengaruh Tingkat Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Volume 18 Nomor 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.17605/eko.v18i2.428>.
- Muttakin, Afif Fatkhur. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%25p>.
- National Single Window for Investment. (2020). Data Realisasi Investasi. Jakarta: National Single Window for Investment.
- Nopelin, Nancy dan Agus Nakkok Simanjuntak. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2000-2016. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*. Volume 6 Nomor 1.
- Pratiwi, Nabila Mardiana. (2015). Pengaruh Inflasi Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Tahun 2004-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 26 No 2. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1067>.
- Pujayani, Adirinti. (2018). Perang Dagang Amerika Serikat – China Dan Implikasinya Bagi Indonesia. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Volume X Nomor 7/I/Puslit. <http://puslit.dpr.go.id>.
- Riyanto, Bobby. (2017). Pengaruh Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Neraca Perdagangan Studi Kasus Perdagangan Indonesia dan Mitra Dagang Asean. Jawa Timur: Program Magister Fakultas Hukum dan Pembangunan Universitas Airlangga.



- Rofii, Andrik Mukamad dan Putu Sarda Ardyan. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *JEBI7: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2 No 01. DOI: <http://doi.org/10.1234/jeb17.v2i01.1100>.
- Sari, Sri Mas. (2014). Tahun Dasar Perhitungan PDB Berubah Jadi 2010. Jakarta: *Bisnis.com*.
- Septiatin, AA., M.M, Mawardi. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*. Vol 2 No 1.
- Sukardi, Ari. (2019). Pengaruh Neraca Perdagangan, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap di Indonesia. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Sun, Yuying, Yongmiao Hong dan Shouyang Wang. (2019). Out-of-sample forecasts of China's economic growth and inflation using rolling weighted least squares. *Journal of Management science and Engeneering* 4 (2019) 1-1.
- Wardhana, Dimas Putra Kusuma. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Finansial Development, Librarisasi Perdagangan dan Librarisasi Neraca Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jawa Timur: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga.
- Yuliana, MS. (2016). Analisis Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model) Periode 1990-2013. *Schollar.Unand.ac.id*.